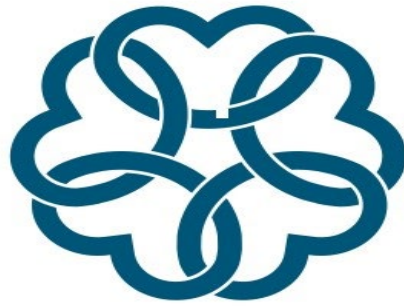


**EVALUASI PROGRAM KERJA PROGRAM
NASIONAL STUNTING TAHUN 2023**



**Dharma
Nugraha
Hospital**
Est.1996

**RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA
TAHUN 2023**

LAPORAN EVALUASI PROGRAM TIM PROGRAM NASIONAL STUNTING

TW III PERIODE JULI-SEPTEMBER 2023

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Stunting merupakan isu yang menjadi prioritas dalam pembangunan bangsa. Hal ini dikarenakan prevalensi stunting yang masih tinggi di Indonesia. Berdasarkan Riskesdas 2018, prevalensi Stunting di Indonesia sebesar 30,8%. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata prevalensi stunting di dunia pada tahun yang sama, yaitu 21,3% (Roedriger et.al 2020).

Stunting merupakan permasalahan serius yang akan memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, stunting dapat meningkatkan risiko kematian bayi dan balita serta meningkatkan kerentanan terhadap infeksi. Selain itu, stunting akan menghambat pertumbuhan kognitif, perkembangan motorik, dan kemampuan bahasa (WHO 2013). Dalam jangka panjang, stunting akan meningkatkan risiko kejadian penyakit tidak menular pada masa produktif yang akan menghambat pembangunan bangsa.

Pemerintah dalam RPJMN tahun 2020-2024 menargetkan prevalensi stunting menurun menjadi 14%. Target tersebut dapat tercapai dengan melibatkan peran multisektor dari tingkat nasional hingga ke tingkat desa. Upaya mendorong program percepatan penurunan stunting juga diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Stunting menjadi Program Prioritas Nasional di fasilitas kesehatan, salah satunya rumah sakit. Maka dari itu, Rumah Sakit Dharma Nugraha melaksanakan Program Penurunan Prevalensi Stunting dan Wasting.

2. Maksud dan tujuan

Mendukung program pemerintah dalam percepatan penurunan stunting melalui Program Nasional Stunting yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Dharma Nugraha.

3. Ruang lingkup

Pelayanan di rumah sakit maupun rujukan dari puskesmas setempat.

B. KEGIATAN YANG DILAKUKAN

1. Hasil pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap bulan, direkap, dan dievaluasi setiap TW

2. Tindak lanjut

Hasil evaluasi akan ditindak lanjuti

3. Hal lain yang perlu dilaporkan (jika ada)

Program yang belum memenuhi target, akan dilaksanakan pada TW selanjutnya.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Program Nasional penurunan stunting dan wasting dapat terlaksana dengan baik. Sebaiknya, diperlukan kerjasama dan koordinasi lebih maksimal lagi bagi seluruh PPA yang terlibat dalam program kerja stunting agar Program Nasional Stunting di Rumah Sakit Dharma Nugraha dapat terlaksana dengan lebih baik.

D. PENUTUP

Demikianlah evaluasi program Tim Program Nasional Stunting pada TW III ini semoga capaian pada TW berikutnya akan lebih meningkat.

Jakarta, 13 Oktober 2023

Mengetahui

Sekretaris Tim Stunting

Ketua Tim Stunting

The signature of dr. Agung Darmanto Sp.A is written in black ink over the logo of Dharma Nugraha Hospital. The logo consists of a blue circular emblem with a stylized 'D' and the text 'Dharma Nugraha Hospital Est. 1998' in blue.

dr. Agung Darmanto Sp.A

The signature of dr. Yane Pilgrima is written in black ink. It is a stylized, cursive signature.

dr. Yane Pilgrima

I. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan

[illegible]

12	Pemantauan Pertumbuhan (Pelayanan Tumbuh Kembang bayi dan balita).													
13	Pemberian Imunisasi.													
14	Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurang.													
15	Pemberian Vitamin A.													
16	Pemberian taburia pada Baduta (0-23 bulan).													
17	Pemberian obat cacing ibu hamil.													

LEMBAR MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM NASIONAL
PENURUNAN STUNTING DAN WASTING
PERIODE TW III

NO	NAMA KEGIATAN	TARGET	HASIL	ANALISA	TINDAK LANJUT
1	Pembentukan tim pelayanan stunting	100%	100%	Rumah Sakit telah membentuk SK Tim Percepatan Penurunan Stunting dan Wasting di Rumah Sakit Dharma Nugraha Nomor : 014/SK-DIR/RSDN/IV/2023	Rumah Sakit mulai menjalankan tugas dan wewenang pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting dan Wasting di TW IV
2	Peningkatan pemahaman dan kesadaran seluruh staf, pasien dan keluarga tentang masalah stunting dan wasting;	80%	100%	Telah dilakukan peningkatan pemahaman tentang stunting dan wasting berupa penyebaran leaflet atau banner sebagai bentuk sosialisasi pada staf rumah sakit	Dilakukan evaluasi pemahaman pada staf rumah sakit mengenai Stunting dan Wasting di TW IV dan dilakukan edukasi pada pasien jika terdapat kasus stunting dan wasting
3	Sosialisasi dan pelatihan staf tenaga kesehatan rumah sakit tentang Program Penurunan Stunting dan Wasting	80%	100%	Telah dilakukan diklat kepada staf PPA RS (100%) (36 peserta diklat/36 PPA) mengenai Program Penurunan Stunting dan Wasting sebanyak 2 kali pada 16 dan 18 September dengan pemateri dr. Boyke	Dilakukan evaluasi hasil diklat pada Penurunan Stunting staf PPA mengenai Program Wasting di TW IV dan dilakukan edukasi pada pasien jika terdapat kasus stunting dan wasting
4	Intervensi spesifik di rumah sakit; pada kasus stunting	100%	100%	Tidak ada kegiatan intervensi spesifik stunting karena tidak ditemukan kasus stunting di Rumah Sakit	Dilakukan kegiatan intervensi spesifik jika terdapat kasus stunting di TW IV

5	Penerapan Rumah Sakit Sayang Ibu Bayi;	100%	100%	Telah dilaksanakan koordinasi dengan Tim RSSIB tentang evaluasi pelaksanaan program kerja RSSIB	Program kerja RSSIB yang sudah dijalankan setiap bulan di evaluasi di TW IV
6	Rumah sakit sebagai pusat rujukan kasus stunting dan wasting;	TW IV 100%	100%	Rumah Sakit telah memiliki Tim Stunting dan berkompeten untuk menjadi Rumah Sakit Rujukan Kasus Stunting	Rumah Sakit akan membentuk jejaring dengan puskesmas/fasyankes lain sebagai Rumah Sakit Rujukan Kasus Stunting dan Wasting di TW IV
7	Rumah sakit sebagai pendamping klinis dan manajemen serta merupakan jejaring rujukan	TW IV 100%	100%	Rumah Sakit telah bekerja sama dengan Puskesmas Pulo Gadung sebagai Pendamping Klinis pada Rujukan Kasus Stunting dan Wasting	Rumah Sakit akan meluaskan jejaring sebagai pendamping klinis pada rujukan stunting dan wasting dengan puskesmas/fasyankes lain di TW IV
8	Program pemantauan dan evaluasi.	100%	100%	Rumah Sakit telah melakukan monitoring program kerja stunting	Dilakukan evaluasi program kerja stunting di TW IV
9	Program 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) : 270 selama kehamilan, 730 hari pada dua tahun pertama				
	a. Suplementasi Tablet Besi Folat pada ibu hamil.	100%	100%	Rumah Sakit telah melakukan pencatatan pemberian tablet besi folat pada ibu hamil	Melakukan evaluasi pencatatan pemberian tablet Fe yang telah dilakukan dan melakukan kerjasama dengan puskesmas terdekat untuk rujukan pasien ibu hamil di TW IV
	b. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil.	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemberian PMT pada ibu hamil karena belum ada pasien ibu hamil kurang energi	Melakukan kerjasama dengan puskesmas terdekat terkait rujukan pasien ibu hamil KEK di TW IV

				kronik (KEK)/rujukan	
10	Promosi dan konseling IMD dan ASI Eksklusif.	100%	100%	Rumah Sakit telah melaksanakan promosi dan konseling IMD dan ASI Eksklusif serta membuat leaflet edukasi IMD dan ASI Eksklusif	Melanjutkan promosi dan konseling IMD dan ASI Eksklusif pada ibu hamil dan ibu balita di posyandu sekitar rumah sakit dan tempat lain yang diperlukan di TW IV serta memberikan edukasi IMD dan ASI Eksklusif
11	Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA).	100%	100%	Rumah Sakit telah melakukan kegiatan dan edukasi PMBA melalui leaflet pada pasien rawat inap anak usia di bawah 5 tahun	Melanjutkan kegiatan dan edukasi PMBA pada pasien rawat inap anak di bawah 5 tahun
12	Pemantauan Pertumbuhan (Pelayanan Tumbuh Kembang bayi dan balita).	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemantauan KMS pada pasien karena belum ada pasien stunting/rujukan	Melakukan kerjasama rujukan pasien stunting dengan puskesmas terdekat di TW IV
13	Pemberian Imunisasi.	100%	100%	Rumah Sakit telah melakukan pencatatan pemberian imunisasi pada pasien anak	Melakukan evaluasi pencatatan pemberian imunisasi yang telah dilakukan dan melakukan kerjasama dengan puskesmas terdekat untuk rujukan pasien anak di TW IV dan
14	Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurang.	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemberian makanan tambahan karena belum ada pasien balita gizi kurang/rujukan	Melakukan kerjasama rujukan pasien balita gizi kurang dengan puskesmas terdekat di TW IV
15	Pemberian Vitamin A.	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemberian vitamin A karena belum	Melakukan kerjasama dengan puskesmas terdekat

				ada pasien balita gizi kurang/rujukan	untuk rujukan pasien anak di TW IV
16	Pemberian taburia pada Baduta (0-23 bulan).	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemberian taburia pada baduta 0-23 bulan karena belum ada pasien balita gizi kurang/gizi buruk/rujukan	Melakukan kerjasama rujukan pasien balita gizi kurang/gizi buruk dengan puskesmas terdekat di TW IV
17	Pemberian obat cacing ibu hamil.	100%	100%	Tidak ada kegiatan pemberian obat cacing pada ibu hamil karena belum ada pasien ibu hamil KEK/ibu hamil rujukan	Melakukan kerjasama rujukan pasien balita gizi kurang/gizi buruk dengan puskesmas terdekat di TW IV

Jakarta, 13 Oktober 2023

Mengetahui

Sekretaris Tim Stunting

Ketua Tim Stunting




dr. Agung Darmanto Sp.A



dr. Yane Pilgrima

Menyetujui

Direktur




Drg. Purwanti Aminingsih, MARS, PhD